

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan bahwa karakter perempuan yang di tunjukkan melalui tokoh Katniss dalam film *The Hunger Games* ini memiliki dua karakter. Karakter tersebut muncul pada dua subtema yang telah penulis sebutkan, yaitu wilayah domestik, dan wilayah publik. Perempuan pada wilayah domestik, umumnya menunjukkan hal-hal yang bersifat feminin, seperti lebih lemah lembut, emosional, tidak percaya diri, pasif, lemah. Namun Katniss lebih menunjukkan sisi maskulin, seperti kuat, rasional, jantan, perkasa, percaya diri tinggi, agresif, menggunakan nalar. Hal-hal tersebut penulis lihat melalui hubungan Katniss, baik dengan keluarga maupun dengan pasangan.

Hubungan Katniss dengan keluarga dapat dilihat dari hubungannya dengan sang adik (Prim), dan ibunya (Mrs. Everdeen). Katniss ditampilkan dengan sosok yang kuat, tegar dan perkasa jika berhadapan dengan mereka. Hal ini karena Katniss harus menjadi tulang punggung keluarga, ia menggantikan peran ayahnya dalam keluarga. Kemudian hubungan Katniss dengan pasangan (Gale), ditampilkan sosok Katniss yang terdominasi oleh pasangannya. Namun Katniss tetap menunjukkan sisi yang kuat, dan juga percaya diri.

Kemudian saat perempuan pada wilayah publik, yaitu Katniss. Ditunjukkan dengan Katniss yang lebih feminin, seperti lebih lemah lembut,

emosional , tidak percaya diri, pasif, lemah. Hal-hal tersebut penulis lihat melalui hubungan Katniss, baik dengan teman maupun dengan atasan.

Hubungan Katniss dengan teman dapat dilihat dari hubungannya dengan Peeta dan Rue. Dikisahkan dalam film bahwa Peeta adalah teman yang berasal dari distrik 12, sama dengan distrik Katniss. Rue adalah teman dari distrik 11, yang sudah dianggap seperti adik sendiri karena mengingatkan Katniss dengan adiknya (Prim). Hubungan Katniss dengan kedua teman tersebut menunjukkan bahwa Katniss adalah sosok yang feminin. Terlihat saat Katniss sangat sedih ketika Rue meninggal, dan khawatir saat Peeta sedang kesakitan. Kemudian hubungan Katniss dengan atasan, ditampilkan sosok Katniss yang emosional, mudah marah, dan tidak percaya diri.

Selain hal tersebut, dari wilayah domestik dan wilayah publik. Penulis menemukan bahwa Katniss termasuk juga dalam karakter yang ambivert, gabungan antara ekstrovert dan introvert. Katniss adalah sosok yang dapat memposisikan dirinya, tanpa harus merugikan orang lain. Kemudian jika dilihat lebih lagi melalui hubungan-hubungan Katniss, baik itu berada di wilayah domestik maupun wilayah publik. Sosok Katniss akan dominan jika berhadapan dengan sesama jenis, yaitu perempuan. Terlihat melalui hubungannya dengan adik (Prim), ibu (Mrs. Everdeen), dan teman (Rue). Namun jika berhadapan dengan lawan jenis, yaitu laki-laki, Katniss sebagai sosok yang terdominasi. Terlihat melalui hubungannya dengan teman (Peeta) dan atasan (Haymitch). Meskipun Katniss adalah tokoh utama, namun media, terutama film masih menampilkan sosok perempuan yang terdominasi jika berhadapan dengan lawan jenis, yaitu laki-laki.

V.2 Saran

Penulis menemui bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan melihat bagaimana karakter perempuan ditampilkan dalam film.

Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilakukan pada level komunikasi yang berbeda, bila penulis melakukan penelitian ini pada level teks, maka penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada level *source* atau *audience*.

Selain itu, tidak menutup kemungkinan bagi penelitian berikutnya untuk menggunakan metode yang sama dengan penelitian ini, namun melihat fokus masalah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA**BUKU**

- Arivia, Gadis. 2003. *Filsafat Berperspektif Feminis*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Fakih, Mansour. 2012. *Analisis Gender&Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Lutters, Elizabeth. 2006. *Kunci sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanik.
- Nugroho, Dr. Riant. 2008. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Prasetyono, Dwi. 2011. *Tips Mudah Membaca Karakter Orang dari Wajahnya*. Jogjakarta: FlashBooks
- Riana, Septine. 2009. *Bahasa Tubuh Memahami Emosi& Pikiran Orang*. Rumah Pengetahuan
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 1982. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES

Sita, Sulastri dkk. 1996. *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama

Sunarto. 2003. *Analisis Wacana Ideologi Gender Media Anak-Anak*. Semarang: Mimbar

Sunarto. 2009. *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*. Jakarta: Kompas

Trianton, Teguh. 2013. *Film sebagai Media belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu

INTERNET

Jarrett-Kerr. 2012. *More of this feminism, please – Katniss and The Hunger Games*. Diakses pada tanggal 16 April 2015 dari <http://circusqueen.co.uk/2012/04/feminism-katniss-hunger-games/>

Stark, Rachel. 2012. *Why Katniss is a Feminist Character- And It's Not Because She Wields a Bow and Beats Boys Up*. Diakses pada tanggal 2 April 2015 dari <http://www.tor.com/2012/03/21/why-katniss-is-a-feminist-character-and-its-not-because-she-wields-a-bow-and-beats-boys-up/>

Seltzer, Sarah. 2013. *The Hunger Games Gender Role Revolution*. Diakses pada tanggal 7 April 2015 dari <http://rhrealitycheck.org/article/2013/12/12/the-hunger-games-gender-role-revolution/>

Tarina. 2012. *The-Gender Neutral Games*. Diakses pada tanggal 2 April 2015 dari <http://www.thecrimson.com/article/2012/3/26/Hunger-Games-Gender/>

The Hunger Games. 2012. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2014 dari http://www.imdb.com/title/tt1392170/?ref_=nv_sr_3

Whedon, Josh. 2012. *The Hunger Games will change feminism in movies*. Diakses pada tanggal 16 April 2015 dari <http://www.digitalspy.co.uk/movies/news/a377625/joss-whedon-the-hunger-games-will-change-feminism-in-movies.html#~pdEMZZxMzA1t8C>